E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 2 Tahun 2026

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) DI FAKULTAS TEKNOLOGI LINGKUNGAN DAN MINERAL UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

Dini Septi Wahyusari, Lia Zolia, Ramlah
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Teknologi Sumbawa

Email: whoopsyskyyy@gmail.com, liazolia81@gmail.com, ramlahh695@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan perspektif Good Governance dan Manajemen Inovasi. Penerapan SIAKAD merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik kepada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada 100 mahasiswa sebagai responden. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus persentase untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD. Indikator penelitian terdiri atas dua aspek utama, yaitu Good Governance yang meliputi transparansi, efektivitas, akuntabilitas, dan efisiensi, serta Manajemen Inovasi yang meliputi manajemen produk dan manajemen proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator transparansi memperoleh persentase sebesar 93%, efektivitas sebesar 85,25%, akuntabilitas sebesar 91,33%, efisiensi sebesar 90%, manajemen produk sebesar 94,50%, dan manajemen proses sebesar 85,67%. Seluruh indikator berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap penggunaan SIAKAD sebagai media pelayanan akademik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip Good Governance telah mampu mewujudkan pelayanan akademik yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien, sedangkan penerapan Manajemen Inovasi terlihat dari kualitas sistem serta proses layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa telah memberikan tingkat kepuasan yang sangat baik bagi mahasiswa dan dapat menjadi dasar bagi pihak universitas dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik berbasis teknologi informasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: kepuasan mahasiswa, Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Good Governance, manajemen inovasi, pelayanan akademik.

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed:Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagiarism Checker
No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ABSTRACT

This study aims to analyze student satisfaction with the use of the Academic Information System (SIAKAD) at the Faculty of Environmental and Mineral Technology, Sumbawa University of Technology based on the perspectives of Good Governance and Innovation Management. The implementation of SIAKAD represents one of the applications of information technology to improve the quality of academic services provided to students. This study employed a quantitative research method with a descriptive approach. Data were collected through the distribution of questionnaires using Google Forms to 100 students as respondents. The data were analyzed using descriptive statistical analysis with percentage calculations to determine the level of student satisfaction with the use of SIAKAD. The research indicators consisted of two main aspects, namely Good Governance, which includes transparency, effectiveness, accountability, and efficiency, and Innovation Management, which includes product management and process management. The results showed that the transparency indicator achieved a percentage of 93%, effectiveness 85.25%, accountability 91.33%, efficiency 90%, product management 94.50%, and process management 85.67%. All indicators were categorized as "very good," indicating that students were satisfied with the use of SIAKAD as an academic service platform. The findings also demonstrate that the implementation of Good Governance principles has successfully provided academic services that are transparent, accountable, effective, and efficient. Meanwhile, the application of Innovation Management is reflected in the quality of the system and service processes, which effectively meet students' needs. Therefore, it can be concluded that the implementation of SIAKAD at the Faculty of Environmental and Mineral Technology, Sumbawa University of Technology has achieved a very high level of student satisfaction and can serve as a basis for the university to continuously improve the quality of technology-based academic services.

Keywords: Student Satisfaction, Academic Information System (SIAKAD), Good Governance, Innovation Management, Academic Services.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan akademik kepada mahasiswa. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi tersebut adalah penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sebagai sarana pengelolaan layanan akademik secara terintegrasi dan berbasis digital.

SIAKAD merupakan sistem yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data dan aktivitas akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat jadwal kuliah, mengakses nilai, melihat Kartu Hasil Studi (KHS), serta memperoleh berbagai informasi akademik lainnya. Menurut Jogiyanto dalam Analisis dan Desain Sistem Informasi, sistem informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna dalam mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Dalam lingkungan perguruan tinggi, sistem informasi akademik menjadi bagian penting dalam mendukung pelayanan akademik yang efektif dan efisien.

Kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena mahasiswa merupakan pengguna utama sistem tersebut. Tingkat kepuasan pengguna dapat menjadi indikator keberhasilan suatu sistem informasi. Menurut Philip Kotler dalam Manajemen Pemasaran, kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara harapan dengan hasil yang diperoleh. Dalam konteks penggunaan SIAKAD, mahasiswa akan merasa puas apabila sistem mampu memenuhi kebutuhan akademik mereka secara cepat, mudah, dan akurat.

Universitas Teknologi Sumbawa sebagai salah satu perguruan tinggi di Nusa Tenggara Barat telah menerapkan SIAKAD dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Salah satu fakultas yang menggunakan sistem tersebut adalah Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa. Mahasiswa di fakultas ini menggunakan SIAKAD untuk berbagai keperluan akademik, seperti pengisian KRS, melihat jadwal perkuliahan, mengecek nilai, serta memperoleh informasi akademik lainnya.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa, seperti akses sistem yang terkadang lambat ketika banyak pengguna mengakses secara bersamaan, tampilan sistem yang kurang mudah dipahami oleh sebagian pengguna, serta gangguan teknis yang dapat menghambat aktivitas akademik mahasiswa. Kondisi tersebut dapat memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam menggunakan sistem informasi akademik.

Selain itu, kualitas pelayanan sistem informasi akademik perlu terus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi kepuasan mahasiswa penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem yang digunakan telah memenuhi harapan pengguna. Dengan mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, pihak fakultas maupun universitas dapat melakukan perbaikan dan pengembangan sistem agar pelayanan akademik menjadi lebih optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik di lingkungan fakultas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa ditinjau dari perspektif Good Governance?
2. Bagaimana kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan perspektif Good Governance yang meliputi transparansi, efektivitas, akuntabilitas, dan efisiensi.
2. Untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan perspektif Manajemen Inovasi yang meliputi manajemen produk dan manajemen proses.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu administrasi publik, sistem informasi, dan manajemen pelayanan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi kualitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji sistem informasi akademik dengan menggunakan aspek transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas layanan akademik berbasis SIAKAD, baik dari segi keterbukaan informasi, ketepatan data, efisiensi layanan, maupun pengelolaan sistem.

b. Bagi Pengelola SIAKAD

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola dan pengembang sistem untuk memperbaiki fitur, tampilan, keamanan, serta proses operasional sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas layanan akademik sehingga mahasiswa memperoleh sistem yang lebih mudah digunakan, cepat, akurat, dan dapat dipercaya.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain dilakukan oleh Muhammad Irfan Maulana pada tahun 2023 dengan judul *"Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik (Portal SIAKAD) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Menggunakan Metode WebQual 4.0"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berada pada kategori baik dengan nilai 64,9%. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akademik dinilai cukup efektif dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam memperoleh informasi akademik.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Fuad Pandji Fikri dan rekan-rekan pada tahun 2022 berjudul *"Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Pendekatan Model WebQual 4.0 pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur"*. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas informasi, kegunaan, dan interaksi layanan berpengaruh terhadap persepsi pengguna terhadap sistem akademik.

Selain itu, Noora Qotrun Nada dan Setyoningsih Wibowo pada tahun 2015 melakukan penelitian berjudul *"Pengukuran Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode WebQual 4.0"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

aspek service interaction quality merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna.

B. Landasan Teori

1. Teori Good Governance

Konsep *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu konsep yang menekankan pada penyelenggaraan organisasi secara transparan, efektif, akuntabel, dan efisien. Konsep ini tidak hanya diterapkan dalam pemerintahan, tetapi juga dalam organisasi pendidikan, termasuk perguruan tinggi, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat maupun mahasiswa.

Menurut *United Nations Development Programme*, *good governance* adalah pelaksanaan kewenangan politik, ekonomi, dan administrasi dalam mengelola urusan suatu negara atau organisasi pada semua tingkatan yang mengedepankan prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Sementara itu, menurut Mardiasmo dalam Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, *good governance* merupakan suatu konsep pendekatan yang berorientasi pada pembangunan sektor publik oleh pemerintah yang baik dan bertanggung jawab Dalam penelitian ini, teori *good governance* digunakan karena memiliki keterkaitan dengan kualitas pelayanan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) kepada mahasiswa. Prinsip-prinsip *good governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam menyampaikan informasi kepada pengguna. Menurut Sedarmayanti dalam Good Governance, transparansi merupakan keterbukaan pemerintah atau organisasi dalam memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Dalam penggunaan SIAKAD, transparansi terlihat dari kemudahan mahasiswa memperoleh informasi akademik seperti jadwal kuliah, nilai, KRS, dan KHS.

b. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan kemampuan suatu organisasi dalam mempertanggungjawabkan setiap kegiatan dan informasi yang diberikan kepada pengguna. Menurut Mardiasmo, akuntabilitas adalah kewajiban pihak pengelola untuk memberikan pertanggungjawaban atas aktivitas dan hasil yang dicapai. Pada SIAKAD, akuntabilitas terlihat dari keakuratan data akademik yang disajikan kepada mahasiswa.

c. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas berkaitan dengan keberhasilan sistem dalam mencapai tujuan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

Menurut Sedarmayanti, efektivitas dan efisiensi merupakan prinsip penting dalam *good governance* untuk memastikan pelayanan berjalan optimal dan memberikan manfaat bagi pengguna. Dalam penelitian ini, efektivitas dan efisiensi digunakan untuk melihat sejauh mana SIAKAD mampu membantu mahasiswa dalam kegiatan akademik secara cepat dan mudah..

2. Teori Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi merupakan proses pengelolaan ide, teknologi, dan perubahan untuk menciptakan pembaruan yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan maupun kinerja organisasi. Dalam perkembangan teknologi digital, inovasi menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan akademik di perguruan tinggi.

Menurut Stephen P. Robbins dalam Management, inovasi adalah suatu gagasan

baru yang diterapkan untuk memperbaiki produk, proses, atau layanan sehingga mampu memberikan manfaat bagi organisasi maupun pengguna.

Sementara itu, menurut Everett M. Rogers dalam Diffusion of Innovations, inovasi merupakan ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok tertentu. Rogers menjelaskan bahwa suatu inovasi akan lebih mudah diterima apabila memberikan keuntungan, mudah digunakan, sesuai kebutuhan pengguna, dan mampu memberikan hasil yang jelas.

Dalam penelitian ini, penerapan SIAKAD merupakan bentuk inovasi pelayanan akademik berbasis teknologi informasi. Sebelum adanya sistem digital, berbagai proses akademik dilakukan secara manual, seperti pengisian KRS, penyampaian informasi akademik, dan pengolahan nilai. Dengan adanya SIAKAD, proses tersebut menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien.

Menurut Tata Sutabri dalam Sistem Informasi Manajemen, penerapan teknologi informasi bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses pengolahan informasi dalam organisasi.

Dalam penelitian ini, teori manajemen inovasi digunakan untuk menjelaskan bagaimana SIAKAD sebagai inovasi pelayanan akademik mampu memberikan kepuasan kepada mahasiswa di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa.

Aspek inovasi dalam penelitian ini meliputi:

- Kemudahan penggunaan sistem.
- Kecepatan akses informasi akademik.
- Pengembangan fitur layanan akademik.
- Efisiensi proses administrasi akademik.
- Peningkatan kualitas pelayanan berbasis digital.

Dengan demikian, teori manajemen inovasi digunakan sebagai dasar untuk memahami bahwa penggunaan SIAKAD merupakan bentuk pembaruan pelayanan akademik yang bertujuan meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa sebagai pengguna sistem.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena secara apa adanya tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap objek penelitian.

Untukmengetahui presentase jawaban responden, penelitian ini menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \ x \ 100\%$$

Keterangan :

- *P* = Presentase
- *f* = Jumlah jawaban responden
- *N* = Jumlah total responden

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Teknologi Sumbawa, dengan responden mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral (FTLM) yang menggunakan SIAKAD dalam kegiatan akademik. Waktu penelitian dilaksanakan pada 11-18 Mei 2026, dimulai dari penyusunan proposal hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang pernah menggunakan SIAKAD.
2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria responden adalah:
   a. Mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral
   b. Pernah dan masih menggunakan SIAKAD.
   c. Bersedia mengisi kuesioner penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses.
2. Dokumentasi

   Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti jumlah mahasiswa aktif, profil institusi, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada 100 responden mahasiswa aktif Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral, diperoleh hasil penelitian mengenai “Analisis Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) sebagai Alat yang Digunakan Mahasiswa Berdasarkan Aspek Transparansi, Efektivitas, Akuntabilitas, Efisiensi, Manajemen Produk, dan Manajemen Proses”

1. **Tingkat Transparansi SIAKAD**

Pada indikator transparansi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "SIAKAD menampilkan informasi akademik (KRS, KHS, jadwal, dan nilai) secara jelas dan mudah dipahami", sebanyak 100 mahasiswa menjawab setuju dan 0 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{100}{100}$ x 100% = 100%

Pada pertanyaan kedua "Informasi mengenai perubahan jadwal kuliah atau pengumuman akademik disampaikan secara terbuka melalui SIAKAD", sebanyak 80 mahasiswa menjawab setuju dan 20 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{80}{100}$ x 100% = 80%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{20}{100}$ x 100% = 20%

Pada pertanyaan ketiga "Mahasiswa dapat mengetahui status proses administrasi akademik (misalnya persetujuan KRS) melalui SIAKAD", terdapat 99 mahasiswa menjawab setuju dan 1 mahasiswa menjawab tidak setuju.

Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{99}{100}$ x 100% = 99%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{1}{100}$ x 100% = 1%

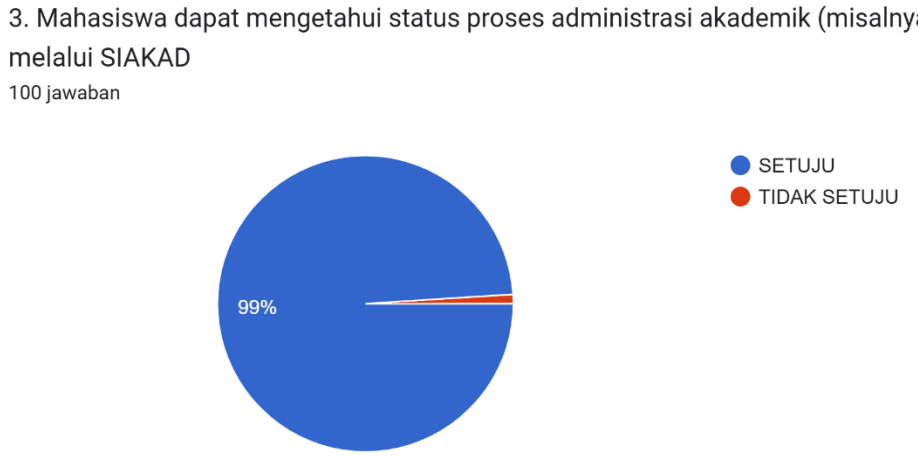

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator transparansi dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu :

100+80+99 = 279

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

0+20+1 = 21

Karena total jawaban pada indikator transparansi sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{279}{300}$ x 100% = 93%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{21}{300}$ x 100% = 7%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat transparansi Sistem Informasi Akademik(SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD disampaikan secara jelas, terbuka dan mudah diakses.

2. Tingkat Efektivitas SIAKAD

Pada indikator efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 4 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “SIAKAD membantu saya menyelesaikan kebutuhan akademik dengan baik”, sebanyak 88 mahasiswa menjawab setuju dan 12 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{88}{100}$ x 100% = 88%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{12}{100}$ x 100% = 12%

4. SIAKAD membantu saya menyelesaikan kebutuhan akademik dengan baik.
100 jawaban

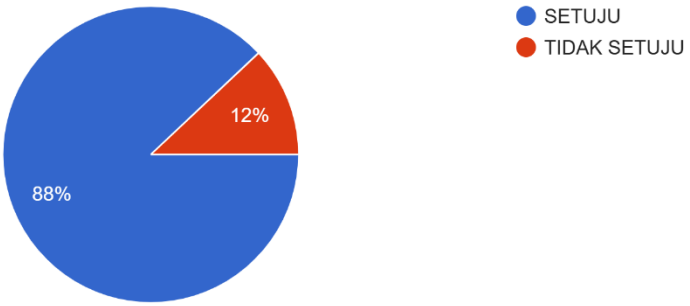

Pada pertanyaan kedua "Fitur-fitur dalam SIAKAD sesuai dengan kebutuhan mahasiswa", sebanyak 90 mahasiswa menjawab setuju dan 10 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{90}{100}$ x 100% = 90%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{10}{100}$ x 100% = 10%

5. Fitur-fitur dalam SIAKAD sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
100 jawaban

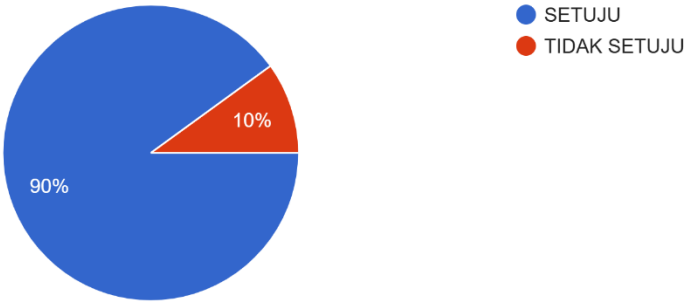

Pada pertanyaan ketiga "SIAKAD mempermudah saya dalam mengakses informasi akademik kapan saja", terdapat 91 mahasiswa menjawab setuju dan 9 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{91}{100}$ x 100% = 91%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{9}{100}$ x 100% = 9%

Pada pertanyaan keempat "SIAKAD berfungsi dengan baik tanpa banyak kendala teknis.", terdapat 72 mahasiswa menjawab setuju dan 28 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{72}{100}$ x 100% = 72%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{28}{100}$ x 100% = 28%

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator efektivitas dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada keempat pertanyaan, yaitu :

88+90+91+72 = 341

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

12+10+9+28 = 59

Karena total jawaban pada indikator efektivitas sebanyak 400 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{341}{400}$ x 100% = 85,25%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{59}{400}$ x 100% = 14,75%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Sistem Informasi Akademik(SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD telah efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

3. Tingkat Akuntabilitas SIAKAD

Pada indikator akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "Data akademik yang ditampilkan di SIAKAD sesuai dengan kondisi sebenarnya.", sebanyak 87 mahasiswa menjawab setuju dan 13 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{87}{100}$ x 100% = 87%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{13}{100}$ x 100% = 13%

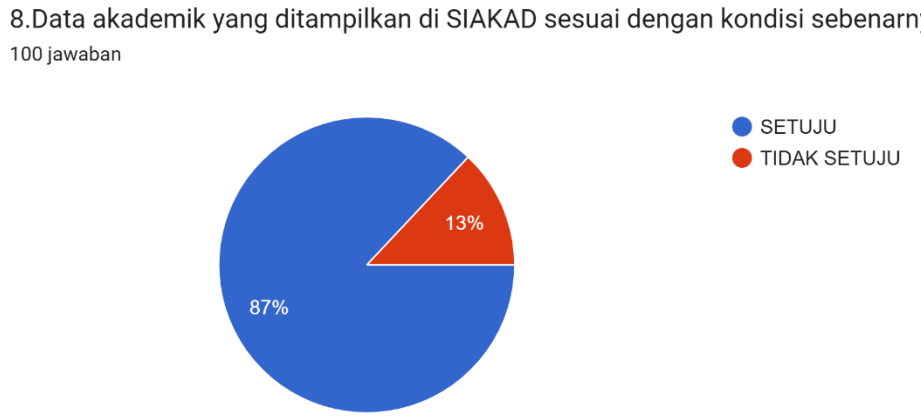

Pada pertanyaan kedua "SIAKAD memberikan informasi yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.", sebanyak 96 mahasiswa menjawab setuju dan 4 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{96}{100}$ x 100% = 96%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{4}{100}$ x 100% = 4%

Pada pertanyaan ketiga "Kesalahan data dalam SIAKAD dapat ditelusuri dan diperbaiki dengan jelas.", terdapat 91 mahasiswa menjawab setuju dan 9 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{91}{100}$ x 100% = 91%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{9}{100}$ x 100% = 9%

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator akuntabilitas dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu :

87+96+91 = 274

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

13+4+9 = 26

Karena total jawaban pada indikator akuntabilitas sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{274}{300}$ x 100% = 91,33%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{26}{300}$ x 100% = 8,67%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD akurat dan dapat dipercaya.

4. Tingkat Efisiensi SIAKAD

Pada indikator efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “SIAKAD menghemat waktu saya dalam mengurus keperluan akademik.”, sebanyak 93 mahasiswa menjawab setuju dan 7 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{93}{100}$ x 100% = 93%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{7}{100}$ x 100% = 7%

11.SIAKAD menghemat waktu saya dalam mengurus keperluan akademik.
100 jawaban

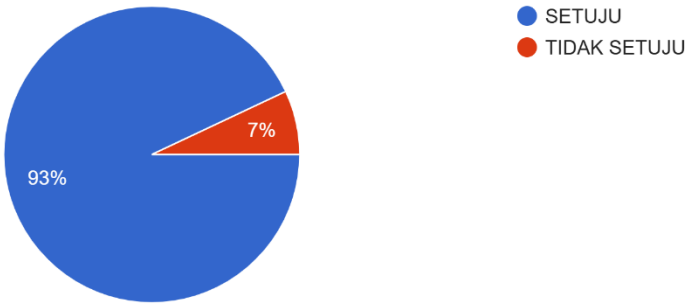

Pada pertanyaan kedua “Penggunaan SIAKAD mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kampus.", sebanyak 89 mahasiswa menjawab setuju dan 11 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{89}{100}$ x 100% = 89%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{11}{100}$ x 100% =11%

12.Penggunaan SIAKAD mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke kampus.
100 jawaban

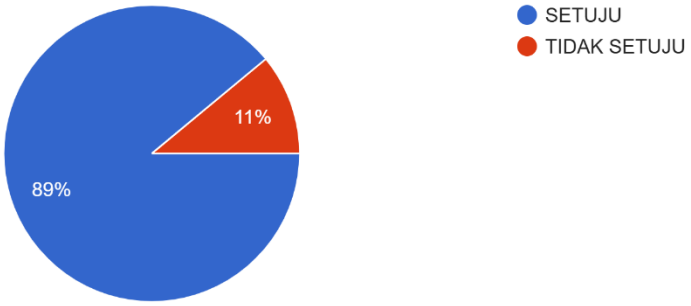

Pada pertanyaan ketiga “Proses akses dan penggunaan fitur dalam SIAKAD berlangsung dengan cepat.”, terdapat 88 mahasiswa menjawab setuju dan 12 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{88}{100}$ x 100% = 88%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{12}{100}$ x 100% = 12%

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator efisiensi dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketiga pertanyaan, yaitu :

93+89+88 = 270

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

7+11+12 = 30

Karena total jawaban pada indikator efisiensi sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{270}{300}$ x 100% = 90%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{30}{300}$ x 100% = 10%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat efisiensi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Teknologi Sumbawa tergolong sangat baik karena mayoritas mahasiswa menyatakan setuju bahwa informasi akademik pada SIAKAD mampu mempermudah akses terhadap layanan akademik.

5. Kualitas SIAKAD berdasarkan aspek manajemen produk

Pada indikator manajemen produk Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 4 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama “SIAKAD memiliki tampilan menu dan navigasi yang tersusun dengan baik sehingga mudah digunakan oleh mahasiswa”, sebanyak 94 mahasiswa menjawab setuju dan 6 mahasiswa yang menjawab “tidak setuju”. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{94}{100}$ x 100% = 94%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{6}{100}$ x 100% = 6%

14.SIAKAD memiliki tampilan menu dan navigasi yang tersusun dengan baik sehingga mudah digunakan oleh mahasiswa.
100 jawaban

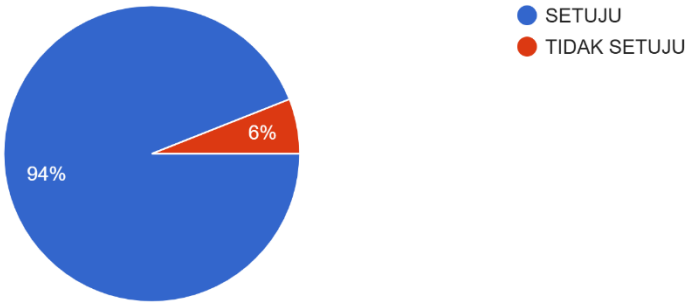

Pada pertanyaan kedua "SIAKAD memiliki fitur yang lengkap sesuai kebutuhan mahasiswa.", sebanyak 90 mahasiswa menjawab setuju dan 10 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{90}{100}$ x 100% = 90%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{10}{100}$ x 100% =10%

15.SIAKAD memiliki fitur yang lengkap sesuai kebutuhan mahasiswa.
100 jawaban

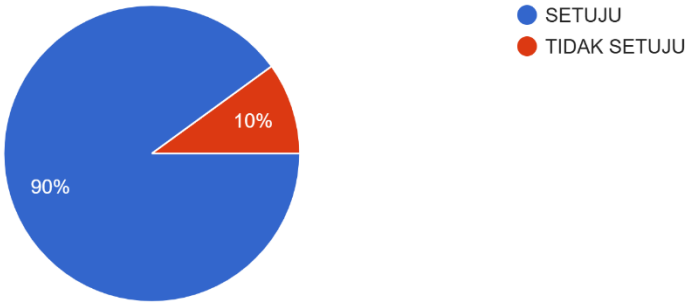

Pada pertanyaan ketiga "SIAKAD dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti laptop dan smartphone.", terdapat 98 mahasiswa menjawab setuju dan 2 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{98}{100}$ x 100% = 98%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{2}{100}$ x 100% = 2%

16.SIAKAD dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti laptop dan smartphone.
100 jawaban

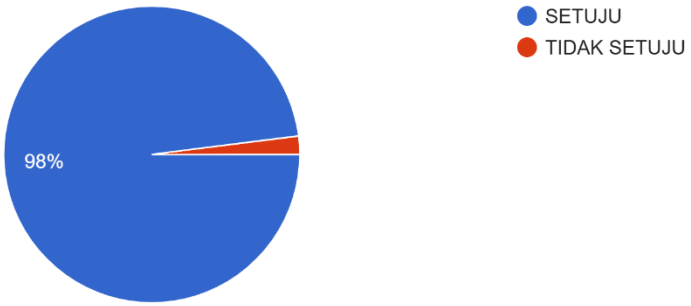

Pada pertanyaan keempat "Sistem keamanan SIAKAD membuat saya merasa data pribadi terlindungi", terdapat 96 mahasiswa menjawab setuju dan 4 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{96}{100}$ x 100% = 96%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{4}{100}$ x 100% = 4%

17.Sistem keamanan SIAKAD membuat saya merasa data pribadi terlindungi
100 jawaban

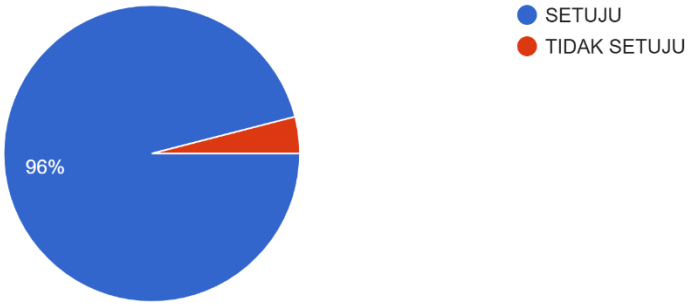

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketempat pertanyaan, yaitu :

94+90+98+96 = 378

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

6+10+2+4 = 22

Karena total jawaban pada indikator manajemen produk sebanyak 400 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{378}{400}$ x 100% = 94,5%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{22}{400}$ x 100% = 5,5%

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIAKAD ditinjau dari aspek manajemen produk tergolong sangat baik, karena mayoritas responden menyatakan setuju bahwa seluruh proses yang berlangsung di dalam sistem berjalan secara efektif, teratur, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menggunakan layanan akademik.

6. Kualitas SIAKAD berdasarkan aspek manajemen proses

Pada indikator manajemen produk Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) terdapat 3 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Berdasarkan hasil kuesioner, pada pertanyaan pertama "Proses login ke SIAKAD berjalan lancar", sebanyak 78 mahasiswa menjawab setuju dan 22 mahasiswa yang menjawab "tidak setuju". Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{78}{100}$ x 100% = 78%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{22}{100}$ x 100% = 22%

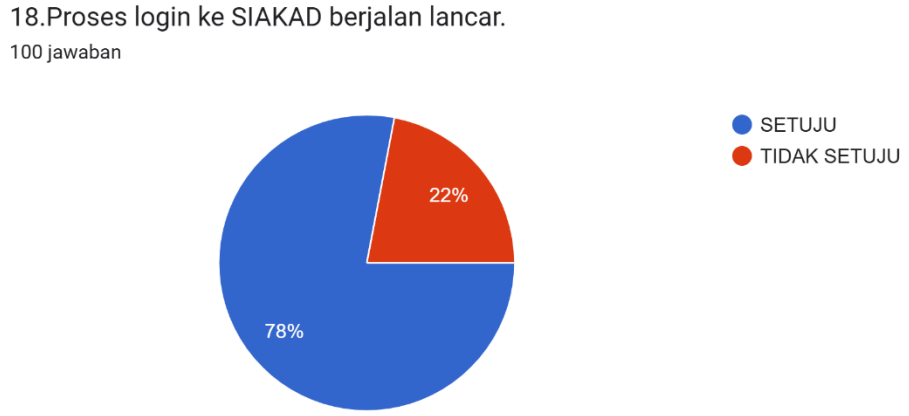

Pada pertanyaan kedua "Proses pengisian KRS melalui SIAKAD mudah dilakukan.", sebanyak 93 mahasiswa menjawab setuju dan 7 mahasiswa yang menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{93}{100}$ x 100% = 93%

Sedangkan jawaban tidak setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{7}{100}$ x 100% =7%

Pada pertanyaan ketiga "Proses pemeliharaan dan pembaruan sistem tidak mengganggu aktivitas akademik mahasiswa.", terdapat 86 mahasiswa menjawab setuju dan 14 mahasiswa menjawab tidak setuju. Perhitungannya sebagai berikut :

$P = \frac{86}{100}$ x 100% = 86%

Sedangkan jawaban tidak setuju sebagai berikut :

$P = \frac{14}{100}$ x 100% = 14%

Secara keseluruhan jumlah jawaban setuju pada indikator manajemen produk dperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban setuju pada ketempat pertanyaan, yaitu :

78+93+86 = 257

Sedangkan jumlah jawaban tidak setuju, yaitu :

22+7+14 = 43

Karena total jawaban pada indikator manajemen produk sebanyak 300 jawaban, maka presentase keseluruhan jawaban setuju dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{257}{300}$ x 100% = 85,67%

Sedangkan presentase jawaban tidak setuju, dihitung sebagai berikut :

$P = \frac{43}{300}$ x 100% = 14,33%

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SIAKAD ditinjau dari aspek manajemen produk tergolong sangat baik, karena mayoritas responden menyatakan setuju bahwa seluruh proses yang berlangsung di dalam sistem berjalan secara efektif, teratur, dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam menggunakan layanan akademik

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti membahas hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden mahasiswa.

Pembahasan dilakukan berdasarkan enam indikator penelitian, yaitu transparansi, efektivitas, akuntabilitas, efisiensi, manajemen produk, dan manajemen proses. Setiap indikator dianalisis berdasarkan hasil persentase jawaban responden untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD dalam mendukung kegiatan akademik.

1. Transparansi

   Berdasarkan hasil pengolahan data, indikator transparansi memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 93%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa SIAKAD telah memberikan keterbukaan informasi akademik dengan baik. Mahasiswa menilai bahwa informasi yang tersedia pada sistem, seperti jadwal kuliah, KRS, KHS, dan informasi akademik lainnya dapat diakses dengan mudah dan jelas. Kemudahan akses informasi tersebut membantu mahasiswa memperoleh informasi akademik secara

cepat tanpa harus datang langsung ke bagian administrasi akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah menerapkan prinsip transparansi dalam pelayanan akademik. Transparansi sangat penting dalam sistem informasi karena dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan yang diberikan. Semakin terbuka informasi yang diberikan oleh sistem, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD.

Dengan demikian, indikator transparansi berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa informasi akademik pada SIAKAD telah disampaikan secara terbuka dan mudah dipahami.

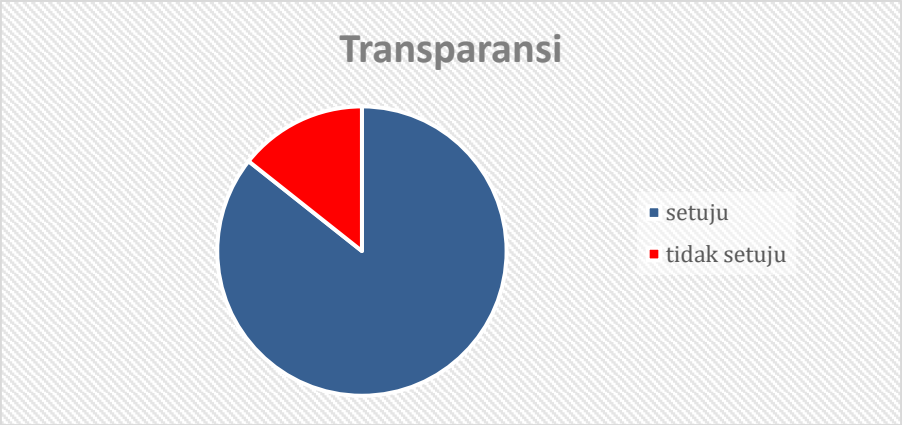

2. Efektivitas

Berdasarkan hasil penelitian, indikator efektivitas memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 85,25%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 14,75%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai bahwa penggunaan SIAKAD telah efektif dalam mendukung kegiatan akademik.

Mahasiswa merasa bahwa SIAKAD mampu membantu proses pengisian KRS, melihat nilai, mengakses jadwal kuliah, dan memperoleh informasi akademik lainnya dengan lebih mudah. Selain itu, fitur-fitur yang tersedia dalam sistem dinilai cukup membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kebutuhan akademik secara online. Walaupun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa yang merasa penggunaan sistem belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut dapat disebabkan oleh gangguan akses sistem pada waktu tertentu atau kendala teknis lainnya yang memengaruhi kenyamanan penggunaan sistem.

Secara keseluruhan, indikator efektivitas berada pada kategori **Sangat Baik**, yang berarti bahwa SIAKAD telah mampu mendukung kegiatan akademik mahasiswa secara efektif.

3. Akuntabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator akuntabilitas memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 91,33%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 8,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai data dan informasi akademik yang tersedia pada SIAKAD sudah akurat dan dapat dipercaya. Keakuratan informasi akademik sangat penting dalam sistem informasi karena berkaitan langsung dengan kebutuhan mahasiswa, seperti nilai, jadwal perkuliahan, dan data akademik lainnya. Mahasiswa merasa bahwa informasi yang tersedia pada SIAKAD telah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Selain itu, akuntabilitas sistem juga terlihat dari kemampuan sistem dalam menyimpan dan menampilkan data akademik secara konsisten dan bertanggung jawab. Dengan adanya data yang akurat, mahasiswa dapat menggunakan sistem dengan lebih nyaman dan percaya terhadap informasi yang diberikan.

Dengan demikian, indikator akuntabilitas berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memberikan informasi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan.

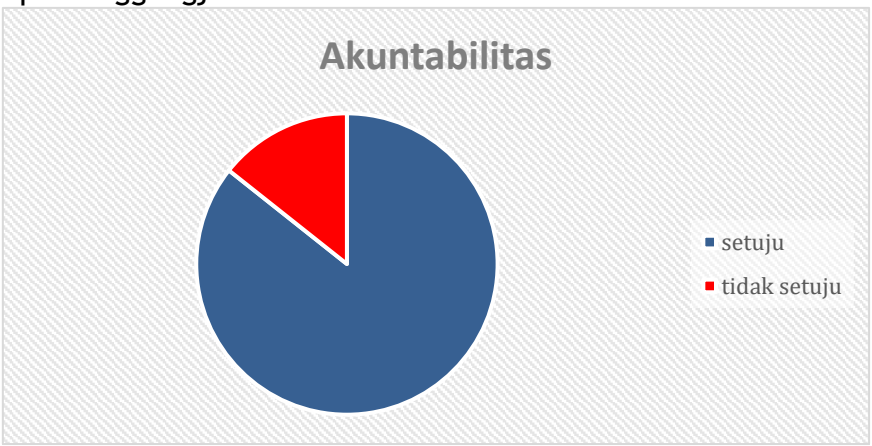

4. Efisiensi

Berdasarkan hasil penelitian, indikator efisiensi memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 90%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD mampu mempermudah mahasiswa dalam mengakses layanan akademik. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan sistem dapat menghemat waktu dan tenaga karena berbagai kebutuhan akademik dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke kampus. Proses pengisian KRS, pengecekan nilai, dan akses informasi akademik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis. Selain itu, penggunaan SIAKAD juga membantu mahasiswa dalam memperoleh layanan akademik secara lebih fleksibel karena sistem dapat diakses

kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet.

Dengan demikian, indikator efisiensi berada pada kategori **Sangat Baik**, yang menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan akademik mahasiswa.

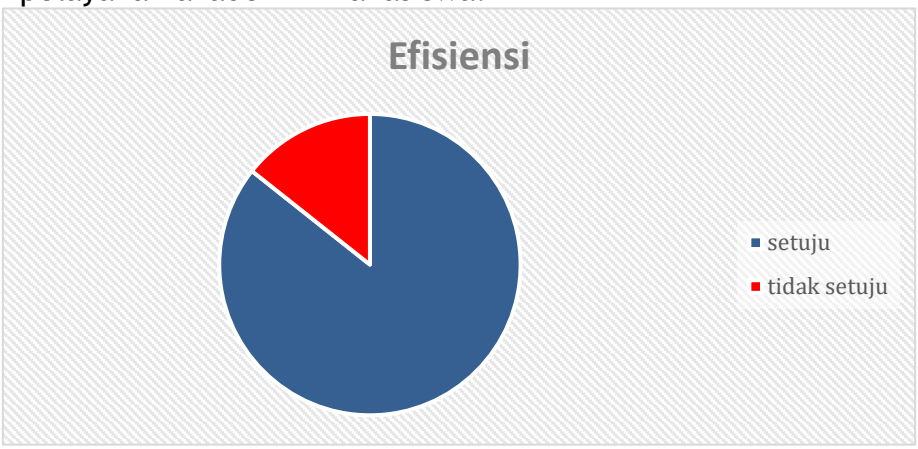

5. Manajemen Produk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator manajemen produk memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 94,5%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 5,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas SIAKAD sebagai produk layanan digital dinilai sangat baik oleh mahasiswa. Mahasiswa menilai bahwa tampilan sistem cukup menarik, fitur-fitur yang tersedia berjalan dengan baik, dan sistem dapat digunakan dengan mudah. Selain itu, keamanan data pengguna juga dinilai cukup baik sehingga mahasiswa merasa nyaman dalam menggunakan sistem. Tingginya tingkat kepuasan pada indikator ini menunjukkan bahwa kualitas produk digital yang dimiliki SIAKAD telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem yang memiliki tampilan sederhana, fitur lengkap, dan mudah digunakan akan memberikan pengalaman penggunaan yang lebih baik bagi mahasiswa.

Dengan demikian, indikator manajemen produk berada pada kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa kualitas SIAKAD sebagai produk layanan akademik digital telah memenuhi harapan mahasiswa.

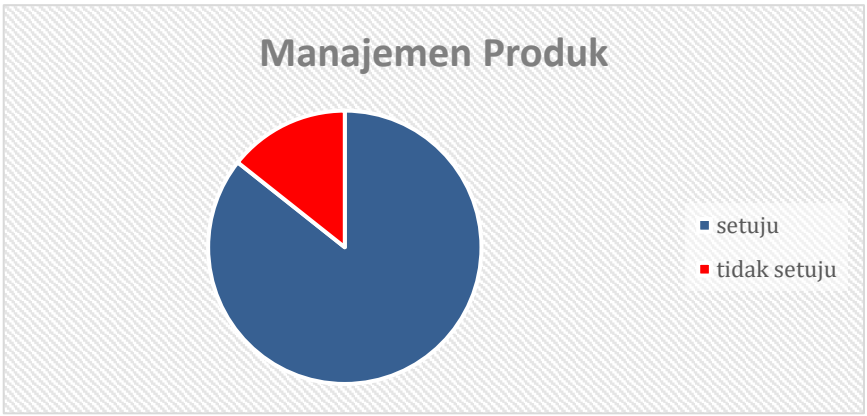

6. Manajemen Proses

Berdasarkan hasil penelitian, indikator manajemen proses memperoleh persentase jawaban setuju sebesar 85,67%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 14,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses operasional pada SIAKAD dinilai telah berjalan dengan baik. Mahasiswa menilai bahwa proses login, pengisian KRS, akses informasi akademik, dan pembaruan sistem dapat berjalan dengan cukup lancar. Sistem juga dinilai mampu mendukung proses pelayanan akademik secara teratur dan terstruktur. Namun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kendala tertentu dalam penggunaan sistem, seperti akses yang lambat ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masih adanya jawaban tidak setuju pada indikator ini.

Secara keseluruhan, indikator manajemen proses berada pada kategori Sangat Baik, yang menunjukkan bahwa proses operasional SIAKAD telah berjalan secara efektif dalam mendukung kegiatan akademik mahasiswa.

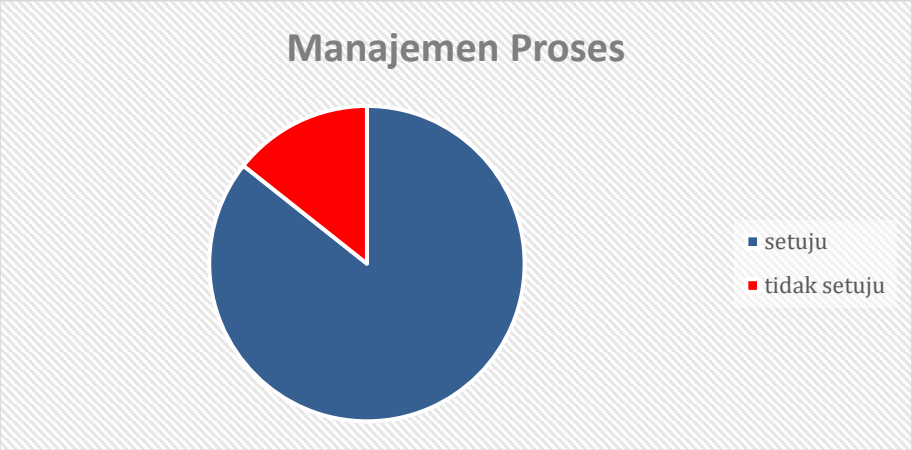

7. Pembahasan Hasil Keseluruhan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa. Seluruh indikator penelitian memperoleh kategori sangat baik dengan persentase yang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah mampu memberikan pelayanan akademik yang transparan, efektif, akuntabel, efisien, serta memiliki kualitas produk dan proses yang baik. Penggunaan sistem informasi akademik juga dinilai mampu meningkatkan kemudahan mahasiswa dalam mengakses layanan akademik secara digital.

Dengan demikian, penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa dapat dikatakan telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan kepuasan kepada mahasiswa sebagai pengguna sistem.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa merasa puas terhadap penggunaan SIAKAD sebagai sarana layanan akademik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator transparansi memperoleh persentase sebesar 93%, yang menunjukkan bahwa informasi akademik pada SIAKAD dinilai terbuka, jelas, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Indikator efektivitas memperoleh persentase sebesar 85,25%, yang menunjukkan bahwa SIAKAD telah efektif dalam membantu kegiatan akademik mahasiswa, seperti pengisian KRS, melihat nilai, dan mengakses informasi akademik.

Pada indikator akuntabilitas diperoleh persentase sebesar 91,33%, yang menunjukkan bahwa data dan informasi akademik pada SIAKAD dinilai akurat dan dapat dipercaya. Selanjutnya, indikator efisiensi memperoleh persentase sebesar 90%, yang menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD mampu menghemat waktu dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses layanan akademik.

Indikator manajemen produk memperoleh persentase sebesar 94,5%, yang menunjukkan bahwa kualitas sistem, tampilan, fitur, dan keamanan SIAKAD dinilai sangat baik oleh mahasiswa. Sedangkan indikator manajemen proses memperoleh persentase sebesar 85,67%, yang menunjukkan bahwa proses operasional sistem, seperti login, pengisian KRS, dan akses informasi akademik telah berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil seluruh indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIAKAD di Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa telah berjalan dengan sangat baik dan mampu memberikan kepuasan kepada mahasiswa sebagai pengguna sistem. SIAKAD dinilai mampu mendukung pelayanan akademik secara transparan, efektif, akuntabel, efisien, serta memiliki kualitas sistem dan proses yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

George R. Terry. Principles of Management. Homewood, IL: Richard D. Irwin, 2006.

Jogiyanto. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.

Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. Manajemen Pemasaran. Edisi 13. Jakarta: Erlangga, 2009.

Mardiasmo. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Moh. Nazir. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Rogers, Everett M. Diffusion of Innovations. 5th ed. New York: Free Press, 2003.

Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. Management. 13th ed. Boston: Pearson, 2016.

Sedarmayanti. Good Governance (Kepemerintahan yang Baik). Bandung: Mandar Maju, 2012.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tata Sutabri. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.

United Nations Development Programme. Governance for Sustainable Human Development. New York: UNDP, 1997.

Maulana, Muhammad Irfan. "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)." Jurnal Informasi dan Sistem Informasi (JISAI). Diakses 27 Juni 2026. https://jisai.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/jisai/article/view/91

Damanik, Bela, dkk. "Evaluasi Sistem Informasi Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa." Jurnal Informatika Upgris. Diakses 27 Juni 2026. https://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/view/870

Universitas Teknologi Sumbawa. "Profil Universitas Teknologi Sumbawa." Diakses 27 Juni 2026. [Universitas Teknologi Sumbawa] https://uts.ac.id

Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral Universitas Teknologi Sumbawa. "Profil Fakultas Teknologi Lingkungan dan Mineral." Diakses 27 Juni 2026. [FTLM Universitas Teknologi Sumbawa] https://ftlm.uts.ac.id

"METODE PENELITIAN KUANTITATIF / Prof. Dr. Sugiyono | Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri" https://inlislite.ipdn.ac.id/opac/detail-opac